

ABSTRAK

Putri Prayetna Sari Saragih, NIM 05.833.0040, Dosen Pembimbing I : Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA, Dosen Pembimbing II : Linda Lores, SE, Msi, Sistem Informasi Akuntansi Cash Withdrawal ATM Pada PT.(Persero) Bank Tabungan Negara Cabang Medan, Skripsi, Fakultas Ekonomi, Akuntansi, Universitas Medan Area 2009

Automatic teller machine (ATM) adalah *delivery channel* (jalur pelayanan) utama selain *delivery channel* lain yang diharapkan mampu mengalihkan transaksi dari counter. Sistem Informasi *cash withdrawal* merupakan sistem yang menyediakan informasi untuk mendukung proses transaksi *cash withdrawal* di ATM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengendalian sistem dalam transaksi *cash withdrawal* ATM di PT.(Persero) Bank Tabungan Negara Cabang Medan sudah efektif.

Dalam penulisan skripsi ini. Penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif. Jenis data yang digunakan ialah data primer yakni dengan mengadakan penelitian langsung ke PT.(Persero) Bank Tabungan Negara Cabang Medan dengan teknik wawancara dengan bagian akuntansi dan bagian ATM untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi. Sedangkan data yang digunakan Penulis adalah data sekunder yang diperoleh langsung dari PT. (Persero) Bank Tabungan Negara Cahang Medan berupa struktur organisasi, sejarah perusahaan, kegiatan usaha perusahaan. Metode penganalisaan data yang penulis gunakan ialah metode deskriptif, dimana data dikumpulkan, disusun, diinterpretasikan, dianalisis, sehingga memberikan keterangan bagi pemecahan masalah yang dihadapi.

Penulis telah melakukan penelitian mengenai Sistem Informasi Akuntansi *cash withdrawal* ATM. Dari hasil penelitian tersebut Penulis mendapat kesimpulan bahwa Sistem Informasi Akuntansi *cash withdrawal* ATM telah berjalan dengan baik. Hal ini ditandai dengan adanya pemisahan tugas, yakni pada bagian *restocking* (pengisian), *treasury* (pencatatan), bagian operasional yang berwenang menangani masalah komplain dari nasabah. bagian administrasi yang berwenang menginput koreksi SKA (Sentralisasi Kas ATM) dari kesalahan input manual yang terjadi. Setiap pengisian kas ATM (*restocking*) harus mendapat persetujuan / otorisasi dari pihak yang berwenang, dan adanya perhitungan sisa fisik terhadap lebih atau kurang *restocking*. Namun masih ada faktor kelemahan yang ditemukan Penulis yakni proses penyelesaian komplain dari nasabah yang masih terlalu lama.